

ABSTRACT

This study entitled the effect of role conflict and role ambiguity on employee performance with work stress as an intervening variable for employees of the Solok City Hall BKPSDM. The purpose of this study was to determine the effect of role conflict and role ambiguity on employee performance with work stress as an intervening variable for employees of the Solok City Hall BKPSDM. The population in this study were employees at BKPSDM Solok City Hall. Samples were taken as many as 36 respondents using saturated sample technique. The method of data analysis that the authors use in this study is the validity test, reliability test, descriptive analysis test and hypothesis testing. From the analysis that has been done, the authors found that there was a significant positive effect between the role conflict variables on the job stress variable. There is a positive and significant influence between the role ambiguity variable and the work stress variable. There is a positive influence that is not significant between role conflict variables on employee performance variables. There is a positive effect that is not significant between the role ambiguity variables on employee performance variables. There is a significant positive effect between work stress variables on employee performance variables. There is a positive effect that is not significant between role conflict variables on employee performance through work stress. There is a significant positive effect between role ambiguity variables on employee performance through work stress.

Keywords: Role Conflict, Role Ambiguity, Employee Performance and Work Stress

ABSTRAK

Penelitian ini dengan judul pengaruh konflik peran dan ambiguitas peran terhadap kinerja pegawai dengan stress kerja sebagai variabel intervening pada pegawai bagian BKPSDM Balai Kota Solok. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pengaruh konflik peran dan ambiguitas peran terhadap kinerja pegawai dengan stress kerja sebagai variabel intervening pada pegawai bagian BKPSDM Balai Kota Solok. Populasi dalam penelitian ini adalah pegawai di BKPSDM Balai Kota Solok. Sampel yang diambil sebanyak 36 responden dengan menggunakan teknik sampel jenuh. Metode analisis data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah uji validitas, uji reliabilitas, uji analisis deskriptif dan uji hipotesis. Dari analisis yang telah dilakukan, penulis menemukan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan antara variabel konflik peran terhadap variabel stress kerja. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel ambiguitas peran terhadap variabel stress kerja. Terdapat pengaruh positif yang tidak signifikan antara variabel konflik peran terhadap variabel kinerja pegawai. Terdapat pengaruh positif yang tidak signifikan antara variabel ambiguitas peran terhadap variabel kinerja pegawai. Terdapat pengaruh positif yang signifikan antara variabel stress kerja terhadap variabel kinerja pegawai. Terdapat pengaruh positif yang tidak signifikan antara variabel konflik peran terhadap kinerja pegawai melalui stress kerja. Terdapat pengaruh positif yang signifikan antara variabel ambiguitas peran terhadap kinerja pegawai melalui stress kerja.

Kata Kunci : Konflik Peran, Ambiguitas Peran, Kinerja Pegawai dan Stress Kerja